

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan salah satu aspek penentu kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu, dalam pembangunan dewasa ini kita memerlukan tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan yang mempunyai kepribadian untuk benar-benar melaksanakan profesinya sebagai tenaga pengajar dalam hal ini melaksanakan tugasnya bukan hanya karena semata-mata untuk mendapatkan gaji atau upah dari profesinya sebagai tenaga pengajar.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting, karena guru sebagai subyek pendidik yang menentukan keberhasilan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan membutuhkan profesionalisme mengajar guru yang diarahkan pada kreativitas mengajar. Kreativitas mengajar tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa, baik hasil belajar dan aktivitas belajarnya. Maka dari itu, dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, dan tidak sebaliknya siswa yang menyesuaikan dengan gaya mengajar guru. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewajiban mencari, menemukan dan mampu memecahkan masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa. Masalah-masalah belajar yang sering dihadapi oleh siswa diantaranya adalah siswa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar,

kurangnya hubungan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung sehingga, hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pelajaran geografi tidak semata-mata memberi pengetahuan tentang IPS kepada siswa tetapi juga ikut membina kepribadian siswa. Kepribadian tersebut mencakup aspek-aspek mengembangkan sikap ilmiah, memupuk jiwa dan semangat ilmiah untuk diterapkan dalam menghadapi masalah kehidupan sehari-hari, sehingga mata pelajaran geografi diharapkan menjadi salah satu perhatian bagi guru untuk ditingkatkan sesuai dengan ketuntasan belajar yang ditetapkan.

Sikap dan perilaku setiap guru merupakan modal dasar untuk mengembangkan dirinya, namun kurangnya usaha untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi dirinya, menyebabkan sistem mengajar guru menjadi membosankan dalam kelas.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Sutarno, Heri mahasiswa jurusan ilmu komputer FPMIPA UPI hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di salah satu SMP Negeri di Bandung. Secara khusus, menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif terhadap pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi setelah adanya pembelajaran dengan model kooperatif tipe CIRC berbasis komputer.

Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada setiap seri pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri I Biluhu khususnya Kelas X, pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu dalam penyampaian materi pelajaran masih berjalan satu arah, guru masih berpusat pada satu arah dan kurang menggunakan pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Berdasarkan hal tersebut siswa merasa bosan pada saat menerima pelajaran dalam kelas, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak memenuhi ketuntasan yang diharapkan pernyataan tersebut berdasarkan hasil belajar siswa tahun 2011/2012 Kelas X mata pelajaran geografi dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Berdasarkan data tersebut jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 12 orang (46%) dan yang tidak memenuhi ketuntasan belajar yaitu 14 orang (54%). Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut, salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Model pembelajaran ini sangat memungkinkan siswa saling berinteraksi secara langsung atau saling bertukar informasi sehingga dapat memecahkan masalah secara bersama atau berkelompok. Selain itu, dalam model pembelajaran ini setiap siswa memiliki peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam setiap kelompok.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). pada topik lingkungan hidup.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dilihat identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang efektif yang menyebabkan siswa menjadi bosan dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Kurangnya hubungan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung
3. hasil belajar siswa di SMA Negeri I Biluhu khususnya kelas X masih banyak nilai siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan berdasarkan KKM yang telah ditetapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi Kelas X SMA Negeri I Biluhu akan meningkat?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam Pemecahan masalah ini, yang menjadi pusat perhatian peneliti dan guru dalam kelas adalah

1. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*
2. Siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompoknya untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama dalam anggota kelompoknya serta hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan usaha dan kerjasama yang maksimal.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam pembelajaran geografi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi guru

Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan serta referensi dalam memilih teknik pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang akan diajarkan, khususnya pada mata pelajaran geografi untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya serta memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan materi pelajaran geografi.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan pembelajaran untuk memperbaiki kinerja proses belajar siswa di sekolah yang menyenangkan dan menjadikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.